



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Menurut **Sugiyono** (2014:50) dalam **Rosmiati** (2016) peneliti kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga penelitiannya ada variabel. Independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 27 Oktober 2017 – 28 Desember 2017.

#### 3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut **Silaen & Widiyono** (2011) data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dihitung secara matematik dan analisis secara statistik. Penggunaan data kuantitatif dalam penelitian, dinilai lebih objektif, karena bersifat konkret untuk dijadikan bukti ilmiah. Data kuantitatif terdiri dari:

- a. Data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian periode 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data harga saham penutupan tahunan periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut **Sugiyono (2013)** data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Sumber data diambil dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut **Sugiyono (2014)** variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penenliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga saham penutupan akhir tahun (*\*price closing*) karena peneliti menganggap bahwa harga saham penutupan akhir tahun ini sudah mewakili fluktuasi harga saham pada satu periode.

#### 2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dpenden (terikat).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut **Hidayat** (2010;121) *Debt to equity ratio* (DER) ini digunakan menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \quad (\text{Sumber: Hidayat, 2010;121})$$

b. *Current Ratio* (CR)

Menurut **Sudana** (2011;21) CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \quad (\text{Sumber: Sudana, 2011;21})$$

c. *Inventory Tunover* (ITO)

Menurut **Sudana** (2011) *Inventory Turnover ratio* (ITO) mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan, dan semakin tinggi rasio berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

$$ITO = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} \quad (\text{Sumber: Fahmi, 2014;79})$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Return On Equity* (ROE)

Menurut **Sudana** (2011;22) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}} \quad (\text{Sumber: Sudana, 2011;22})$$

e. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut **Kasmir** (2010) EPS adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang meningkat dengan pengertian lain bahwa tingkat pengembalian tinggi. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}} \quad (\text{Sumber: Kasmir, 2010})$$

f. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut **Hidayat** (2010) *Price Earning Ratio* adalah rasio untuk melihat harga saham relatif terhadap *earning* yang diperoleh. PER digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja

saham perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui EPS.

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}} \quad (\text{Sumber: Sudana, 2010})$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.1: Indikator Penelitian**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	Menurut <b>Jogiyanto</b> (2008) harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.	Harga penutupan saham pada periode akhir tahun (*closing price)	Rupiah
Debt to Equity Ratio (DER)	M Menurut <b>Hidayat</b> (2010;121) <i>Debt to equity ratio</i> (DER) ini digunakan menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
Current Ratio	Menurut <b>Sudana</b> (2011;21) CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Inventory Tunover	Menurut <b>Fahmi</b> (2014) <i>Inventory Turnover ratio</i> (ITO) digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.	$ITO = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$	Rasio
Return On Equity (ROE)	Menurut <b>Sudana</b> (2011;22) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Earning Per Share (EPS)	Menurut <b>Kasmir</b> (2010) EPS adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$	Rasio
Price Earning Ratio (PER)	Menurut <b>Hidayat</b> (2010) <i>Price Earning Ratio</i> adalah rasio untuk melihat harga saham relatif terhadap <i>earning</i> yang diperoleh.	$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$	Rasio

Sumber: Data olahan Peneliti, 2017

### 3.5. Populasi dan Sampel

#### 3.5.1. Populasi

Menurut **Sugiyono** (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2016.

**Tabel 3.2: Daftar Populasi Perusahaan Otomotif dan Komponen**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	Astra Otopart Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11	NIPS	Nipress Tbk.
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2017

#### 3.5.2. Sampel

Menurut **Sugiyono** (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dengan kriteria:

1. Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2016.
2. Perusahaan otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) selama periode tahun penelitian.

**Tabel 3.3: Tabel *Purposive Sampling***

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan yang menjadi populasi yaitu perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	13
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel yaitu perusahaan otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) selama periode penelitian	(5)
Jumlah sampel	8

Sumber: olahan Peneliti, 2017

Adapun perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4: Daftar Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	Astra Otopart Tbk.
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
6	INDS	Indospring Tbk.
7	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2017





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut **Silaen & Widiyono** (2013) dokumentasi yaitu peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data tersebut diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahunan periode 2012 – 2016. Data yang diambil terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Inventory Tunover* (ITO), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan Harga Saham.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Menurut **Sugiyono** (2014) metode/teknik analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dan regresi linier berganda dengan bantuan software EViews versi 9. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh DER, CR, ITO, ROE, EPS, PER terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen menggunakan estimasi analisis data panel dengan model analisis ekonometrika.

Dari variabel-variabel itu, dapat dibentuk persamaan regresi berganda (*multiple regression*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
$X_2$	= <i>Current Ratio</i> (CR)
$X_3$	= <i>Inventory Turnover</i> (ITO)
$X_4$	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
$X_5$	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
$X_6$	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
e	= <i>Standard Error</i>

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sarwono (2016) statistik deskriptif dipergunakan untuk memberikan gambaran data yang kita punyai secara deskriptif. Nilai-nilai umum dalam statistic deskriptif diantaranya ialah rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal dan jumlah. Nilai-nilai ini bermanfaat memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang kita teliti sehingga kita dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung-jawabkan.

Menurut **Suliyanto** (2011) ada empat macam uji asumsi klasik, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Berdasarkan uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terdapat nilai residual terstandarisasinya (*multivariabel*). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Histogram dan Jarque-Bera. (**Suliyanto, 2011;69**)

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas maka model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. (Suliyanto, 2011;81)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*. Dalam penelitian peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji White. (Suliyanto, 2011;95)

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011;125) Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji korelasi digunakan bertujuan mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Umumnya untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Breusch-Godfrey (B-GTest) serial LM Test.

#### 3.7.3. Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Menurut Yamin dkk (2011;199) data panel merupakan gabungan antara data *cross-sections* (silang) dan data *time series* (deret/runtut waktu). Data *cross-section* merupakan data dimana setiap observasi diidentifikasi dengan menggunakan ID unik. Sedangkan data *time*

series merupakan data dimana setiap observasi diidentifikasi dengan menggunakan waktu atau tanggal.

Menurut **Baltagi** dan **Gujarati** (2009) dalam **Sarwono** (2016) ada beberapa alasan menggunakan data panel diantaranya adalah:

- 1) Data panel dapat mendeteksi dengan lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah diobservasi dengan menggunakan data runtun waktu ataupun data silang.
- 2) Data panel memungkinkan kita melakukan kajian model-model perilaku yang kompleks.
- 3) Dengan mengombinasikan data runtun waktu dan data silang, maka data panel akan memberikan data yang lebih informative.

Menurut **Yamin dkk** (2011;200-201) ada tiga jenis metode regresi data panel, yaitu :

### 1. *Common Effect*

Estimasi data panel dengan hanya mengombinasikan data time series dan cross-sections dengan menggunakan metode OLS. Persamaan untuk *Common Effect* ditulis dengan persamaan sebagai berikut ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{DER}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{ITO}_{it} + \beta_4 \text{ROE}_{it} + \beta_5 \text{EPS}_{it} + \beta_6 \text{PER}_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

i : untuk menunjukkan objek (perusahaan)

t : untuk menunjukkan waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Fixed Effect

Metode ini mengasumsikan bahwa individu atau perusahaan memiliki intersep yang berbeda, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Suatu perusahaan memiliki intersep yang sama besar untuk setiap perbedaan waktu demikian juga dengan koefisien regresinya yang tetap dari waktu ke waktu (*time invariant*). Untuk membedakan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya digunakan variabel *dummy* (semu). Persamaannya sebagai berikut berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 ITO_{it} + \beta_4 ROE_{it} + \beta_5 EPS_{it} + \beta_6 PER_{it} + \beta_7 d_{1t} + \beta_8 d_{2t} + \beta_9 d_{3t} + \beta_{10} d_{4t} + \beta_{11} d_{5t} + \beta_{12} d_{6t} + \beta_{13} d_{7t} + \beta_{14} d_{8t} + e_{it}$$

Keterangan:

$\beta_{0i}$  : diberi notasi  $O_i$  untuk menunjukkan bahwa intersep untuk setiap perusahaan berbeda.

$d_{1t}$  : 1 untuk perusahaan ASII dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{2t}$  : 1 untuk perusahaan AUTO dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{3t}$  : 1 untuk perusahaan BRAM dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{4t}$  : 1 untuk perusahaan GDYR dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{5t}$  : 1 untuk perusahaan IMAS dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{6t}$  : 1 untuk perusahaan INDS dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{7t}$  : 1 untuk perusahaan MASA dan 0 untuk perusahaan lainnya.

$d_{8t}$  : 1 untuk perusahaan SMSM dan 0 untuk perusahaan lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. *Random Effect*

Metode ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antarindividu/ antarperusahaan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep, tetapi intersep tersebut bersifat *random* atau atokastik. Persamaan *random effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{DER}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{ITO}_{it} + \beta_4 \text{ROE}_{it} + \beta_5 \text{EPS}_{it} + \beta_6 \text{PER}_{it} + v_{it}$$

Pengujian model yang dilakukan dalam pemilihan jenis model regresi data panel ada dua, yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Chow (F Statistik)

Uji Chow (F Statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*. Rumus yang digunakan dalam test ini adalah:

Hipotesis:

$H_0$  : Model *common effect* (model *pool*)

$H_1$  : Model *fixed effect*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel berarti yang kita gunakan adalah model *fixed effect*.

#### b. Uji Haussman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah kita menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*. Model uji Hausman yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  : Model *random effect*

$H_1$  : Model *fixed effect*

Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat harga saham sebagai variabel dependen terhadap variabel independen.

#### 3.7.4. Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian ini. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan pengujian variabel secara parsial (Uji T), simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

##### 1. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan signifikansi dibawah dibawah 0.05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut **Priyatno** (2010) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (DER, CR, ITO, ROE, EPS, PER) dapat menjelaskan variabel dependen (harga saham). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.